

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi persaingan usaha yang kompetitif perusahaan berusaha memperbaiki kinerja dan mengembangkan perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan bermakna luas dari memaksimalkan laba yang didasarkan beberapa alasan yaitu memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatan perusahaan dan mutu dari arus dana yang diharapkan diterima dimasa yang akan datang (Weston & Copeland, 1995).

Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998, banyak pihak mengatakan lamanya proses perbaikan setelah masa krisis disebabkan karena lemahnya penerapan tata kelola perusahaan pada perusahaan di Indonesia. Munculnya isu mengenai tata kelola perusahaan ini juga disebabkan oleh terjadinya pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan. Tata kelola merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan (Monk & Minow, 2001).

Sistem tata kelola perusahaan dianggap sebagai mekanisme pengawasan untuk mengendalikan kelakuan manajerial dan keuangan. Sistem koordinasi ini dirancang menurut kebudayaan dan sistem legal dan mekanismenya dibentuk berdasarkan kondisi ini. Tata kelola perusahaan meliputi hukum, peraturan,

struktur, proses, kebudayaan, dan sistem untuk mencapai tujuannya, seperti akuntabilitas, transparansi, keadilan, dan hak-hak penerima manfaat (Abdoli & Pourkazemi, 2012).

Karakteristik dari tata kelola perusahaan khususnya dewan direksi merupakan bagian yang berperan penting dalam mengendalikan masalah keagenan antara pemegang saham dan manajer yang timbul karena manajemen laba (Soliman & Ragab, 2013).

Upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik ditujukan untuk mendorong optimalisasi alokasi atau penggunaan sumber daya perusahaan agar pertumbuhan dan kesejahteraan pemilik perusahaan terjaga. Beberapa konsep tentang tata kelola perusahaan antara lain yang dikemukakan oleh Shleifer dan Vishny (1997) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan berkaitan dengan cara atau mekanisme untuk menyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh imbalan hasil yang sesuai dengan investasinya.

Penelitian Brown dan Caylor (2004) menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan tata kelola perusahaan mengalami peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Alexakis, Balios, Papagelis, dan Xanthakis (2006) terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Yunani menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan tata kelola perusahaan secara baik mengalami peningkatan rata-rata pengembalian saham, dan mengalami penurunan risiko yang signifikan. Demikian pula hasil penelitian Drobetz, Schillhofer, dan Zimmermann (2003) terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Jerman menunjukkan bahwa

perusahaan-perusahaan yang melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik mengalami peningkatan ekspektasi tingkat pengembalian saham yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan pengukuran variabel tata kelola perusahaan yang telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis di Indonesia (menggunakan ukuran yang dikembangkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance*). Adanya berbagai pemeringkatan perusahaan berdasarkan tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh beberapa institusi independen, diharapkan penelitian memberikan tambahan keyakinan akan manfaat dari pemeringkatan tersebut untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan.

Beberapa hal tersebut yang menjadi latar belakang penulis untuk meneliti tentang tata kelola perusahaan dalam suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Dimana kinerja perusahaan sebagai variabel dependen menggunakan kinerja perusahaan yang memiliki ROA (*Return on Asset*). Pada penelitian ini, variabel atribut dewan yang digunakan yaitu ukuran dewan, independensi dewan, komite audit, independensi komite audit, dan rapat dewan. Atas pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISA PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi kalangan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang penting bagi perusahaan mengenai hubungan mekanisme tata kelola dengan atribut dewan, karakteristik audit komite, dan kinerja perusahaan yang berlangsung dengan baik atau tidak, sehingga perusahaan bisa melakukan peningkatan pada pencapaian kinerja perusahaan yang semaksimal mungkin.

2. Bagi Investor

Memberikan ilustrasi kepada investor mengenai mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan, sehingga investor dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dalam hal investasi.

3. Bagi Akademisi

Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, terutama untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran secara garis besar mengenai bagian dari isi dan pembahasan skripsi yang disusun dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian,

definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian. Metode analisis data terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.